

**PERANCANGAN BUKU INFORMASI TENTANG BURUNG ELANG JAWA
UNTUK ANAK UMUR 6-12 TAHUN**

***BOOK DESIGN INFORMATION ABOUT JAVA EAGLE BIRD FOR KIDS AGE
6-12 YEAR***

Mita Rizky Noviana¹, Asep Kadarisman, S.Sn., M.Sn², Arry Mustikawan, B.Des., M.Ds³

^{1,2,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Email: ¹mitarizkynoviana13@gmail.com, ²asep@tcis.telkomuniversity.ac.id, ³arry@tcis.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Burung Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*) merupakan salah satu spesies elang yang endemik di Pulau Jawa. Satwa ini dianggap identik dengan lambang negara Republik Indonesia, yaitu Garuda Pancasila. Namun, berbeda dengan kenyataannya bahwa burung elang jawa ini termasuk dalam hewan yang semakin punah. Karena pemeliharaan dan pengembangbiakan yang kurang sehingga menyebabkan populasi hewan ini semakin sedikit. Apabila kondisi ini di atasi dengan segera maka dapat menyebabkan kepunahan pada sosok Garuda. Dan pada akhirnya kita akan kehilangan sosok burung yang serupa dengan lambing negara Indonesia. Pembelajaran sejak dini tentang perlindungan hewan-hewan kepada anak sangatlah penting. Anak akan mudah untuk memahami dan merespon setiap kata dan gambar yang masuk kepada mereka. Pembelajaran tentang melindungi hewan langka melalui media informatif yang dapat merangsang kepekaan anak dan mudah memahami apa yang terjadi terhadap Elang Jawa. Penulis akan membuat media informatif untuk mengedukasi anak usia dini tentang Burung Elang Jawa. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan akan peningkatan populasi Elang Jawa.

Kata Kunci: Buku, Elang Jawa, Pelestarian

Abstract

Eagles Java Bird (Spizaetus bartelsi) is a species of eagle that is endemic to the island of Java. This animal is considered synonymous with the emblem of the Republic of Indonesia, namely Garuda Pancasila. However, in contrast to the fact that this Javan hawk included in the animals getting extinct. Due to lack of maintenance and breeding of the animal populations, causing fewer and fewer. If this condition is solved immediately, it can lead to the extinction of the figure of Garuda. And in the end we will lose the figure of a bird similar to the symbol of the Indonesian state. Pembelajaran early on the protection of animals to the children is very important. Children will be easy to understand and respond to every word and image that goes to them. Learning about protecting endangered animals through informative media that can stimulate a child's sensitivity and easy to understand what happened to the Javan Hawk-eagle. The author will make an informative media to educate young children about Eagles Java. Given this design, is expected to increase the population of Javan Hawk-eagle.

Keywords: Book, Eagles Java, Conservation

1. Pendahuluan

Hewan langka di Indonesia makin lama semakin bertambah, pertambahan jumlah hewan langka di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari faktor alam maupun faktor manusia. Walaupun banyak faktor lain yang mempengaruhi berkurangnya populasi hewan di Indonesia seperti bencana alam, atau iklim yang ekstrim yang membuat mereka terdesak untuk mencari makan dan bertahan hidup, namun faktor yang paling berpengaruh terhadap berkurangnya populasi hewan adalah manusia.

Burung Elang Jawa merupakan salah satu spesies Elang di Pulau Jawa. Satwa ini dianggap identik dengan lambang negara Republik Indonesia, yaitu Garuda dan menjadi dasar Negara Pancasila. Namun berbeda dengan kenyataannya, Burung Elang Jawa dikategorikan sebagai hewan yang semakin punah. Karena pelestarian dan jaranganya perkembangbiakan Burung Elang Jawa sehingga menyebabkan populasi Burung Elang Jawa semakin menurun.

Oleh karena itu, perlu adanya tingkat kesadaran yang tinggi untuk mengetahui, melindungi serta melestarikan hewan-hewan yang speciesnya sudah sangat minim dan hampir punah untuk menjaga keseimbangan ekosistem alam. Kesadaran itu sangat diperlukan dan diajarkan sedini mungkin, karena biasanya pembelajaran sejak dini berdampak besar terhadap sistem berfikir manusia jangka kedepannya.

Dengan ini, pembelajaran sejak dini tentang perlindungan hewan kepada anak sangatlah penting. Anak akan mudah untuk memahami dan merespon setiap kata dan gambar yang masuk kepada mereka. Pembelajaran tentang melindungi hewan langka melalui media informatif yang dapat merangsang kepekaan anak dan mudah memahami apa yang terjadi terhadap Elang Jawa.

Penulis tertarik untuk mengkaji masalah Burung Elang Jawa dan daya ingat anak melalui sebuah perancangan. Tujuannya untuk membantu menyadarkan manusia khususnya anak-anak dalam menjaga ekosistem alam sejak dari dini, sekaligus sebagai kampanye dalam lingkup kecil tetapi diharapkan mampu memberikan efek yang besar.

2. Dasar Pemikiran

2.1 Buku

Dengan buku, seseorang dapat menemukan suatu pikiran dari penulis secara utuh dengan tertulis di buku. Buku adalah suatu jendela menuju adanya pengembangan ilmu pengetahuan baru. Muktiono (3: 12) [1]

2.2 Komunikasi

Menurut (Fajar, 2009: 27) [2] Komunikasi atau *Communicatus* adalah suatu proses penyampaian informasi dan gagasan menuju suatu kepeahaman bersama.

2.3 Buku Bergambar

Buku bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan gambar. Buku ini biasanya ditujukan untuk anak-anak. Untuk anak usia dini, gambar berperan penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Dengan adanya buku bergambar yang baik, anak-anak akan terbantu dalam proses memahami dan memperkaya pengalaman dan cerita (Rothlein dan Meinbach 1991:132) [3]

2.4 Ilustrasi

Ilustrasi menurut definisi adalah seni menggambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan atau suatu maksud atau tujuan secara visual. (Kusrianto, 2007:140) [4]

2.5 Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual adalah suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan teks dan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan. Desain grafis dapat merujuk pada proses perancangan ataupun proses memproduksi desain/rancangan (Kusrianto, 2007) [5]

Warna

Warna adalah salah satu unsur seni rupa yang paling relatif, misalnya warna merah cemerlang, diletakkan di atas latar hijau tua akan memberikan kesan visual yang berbeda apabila warna merah itu diletakkan di atas latar warna kuning. Warna bukan sekedar unsur visual yang biasa dipergunakan oleh seniman lukis dari zaman purba sampai sekarang (Darmaprawira, 2002:36)[6]

Tipografi untuk anak

Menurut (Setiautami, 2012) [7] anak-anak belajar membaca dengan mengeja huruf, suara yang dihasilkan dari pembelajaran bentuk atau visual huruf sampai mereka dapat memadukan suara untuk membentuk kata-kata. Upaya pembaca pemula dapat didukung dengan membuat teks yang menarik perhatian mereka dan memastikan tipografi yang mudah dibaca, dan di layout dengan cara yang paling mudah dibaca.

3. Metode Penelitian

Lexy J. Moleong (2014:6) [8] mengatakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena apa oleh subjek penelitian misalnya motivasi, persepsi, perilaku, tindakan dan lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT. [9]

4. Data Khalayak Sasaran

Fokus kepada masyarakat Pusat Kota DKI Jakarta. Target Utama yaitu anak usia 6-12 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Tingkat pendidikan sekolah dasar/ SD. Target Sekunder yaitu usia dewasa umur 25-35 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, mempunyai penghasilan perbulan diatas Rp.3.000.000,-

5. Konsep Perancangan

5.1 Konsep Umum

Konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah bahasa yang mudah dimengerti, mulai dari penampilan visual dan teks. Konten buku ini mencakup informasi tentang Burung Elang Jawa dan Burung-burung elang yang berada di Indonesia pada umumnya yang disajikan secara singkat, padat, sederhana, menarik perhatian anak, dan mudah dimengerti.

5.2 Konsep Pesan

Pesan yang ingin disampaikan penulis kepada anak-anak adalah mengajarkan tentang kepedulian dan kepekaan terhadap alam sekitar terutama Elang Jawa. Konsep pesan yang diberikan melalui ilustrasi dan teks yang berkesinambungan diharapkan mampu memberikan efek positif bagi

pembaca yang masih berusia dini. Konsep pesan yang dionjolkan pada buku ilustrasi elang adalah “Lestarikan” karena lestarikan artinya mempertahankan dan menambah jumlah spesies Elang.

5.3 Konsep Kreatif

Konsep kreatif dalam hal ini adalah tentang strategi kreatif dalam penyampaian pesan kepada khalayak sasaran dari buku ini. Yaitu dengan cara menyampaikan sebuah informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh khalayak sasaran serta tidak lupa pesan utama dari perancangan ini, yaitu mengedukasi anak akan pentingnya pelestarian Elang Jawa yang hampir punah dan peran pentingnya sebagai raptor dalam puncak rantai makanan. Judul yang digunakan pada buku ini adalah “Mengenal Sang Penguasa Langit”, sekali lagi, bahasa yang digunakan sederhana agar dimengerti anak-anak. Judul tersebut memiliki sifat persuasif untuk mengajak anak-anak lebih mengenal tentang Elang

5.4 Konsep Media

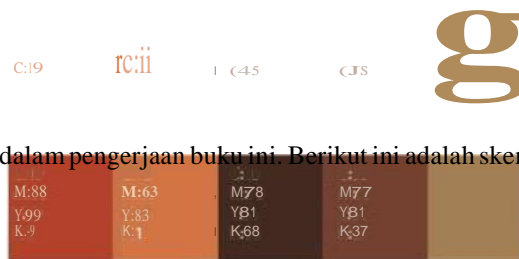
Media pengenalan yang penulis rancang akan menggunakan sebuah buku ilustrasi interaktif. Dalam buku ada pengenalan atau introduksi dari tokoh Elang Jawa kepada si pembaca, lalu tokoh Elang Jawa itu mengajak si pembaca untuk berjelajah melintasi pulau Jawa tempat tinggal beberapa bagian Elang.

5.5 Gaya Visual

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, buku ini menggunakan pengayaan semi realis yang di padu padankan dengan pengayaan anak-anak. Di antara pengayaan kartun semi realis dan anak-anak yang akan ditonjolkan lebih pada sisi anak-anak karena target audiens dari perancangan ini adalah anak usia 6-12 tahun.

5.6 Warna

Dari pengayaan visual yang telah ditetapkan, dapat diambil beberapa skema warna yang



dapat digunakan dalam pengerjaan buku ini. Berikut ini adalah skema warna yang dapat di jabarkan:

Gambar 5.1 Klasifikasi warna

Sumber: Dokumentasi pribadi

Skema warna ini digunakan sebagai dasar dalam perancangan ini yang akan ditampilkan pada buku ini. Kesan yang timbul dari warna-warna ini adalah hangat, dan kuat.

5.7 Tipografi

Dalam memilih huruf yang tepat, keterbacaan adalah yang paling penting. Huruf yang dipilih juga harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan target audiens yang dituju. Pada perancangan media pengenalan ini akan dipilih font jenis *hand writing* sebagai judul pada cover buku, selain itu digunakan untuk *body text* dan *sub judul*.

Alasan menggunakan jenis tersebut agar untuk memberikan kesan yang luwes dan tidak kaku (tidak formal) mengingat target audiens yang berusia 6-12 tahun.



Gambar 5.2 Tipografi Buku
 Sumber: Dokumentasi pribadi

6. Hasil Perancangan

6.1 Sketsa

Berikut ini adalah berbagai macam bentuk Burung Elang. Teknik dari pembuatan sketsa Elang dengan cara mencetak foto Elang lalu di trasing untuk digambar menggunakan kertas Canson.



Gambar 6.1 Foto Berbagai macam elang

Sumber: Suaka Elang

Melalu kertas canon, lalu proses selanjutnya adalah pewarnaan manual menggunakan cat air KOI. Dengan teknik mix media dipadukan menggunakan pensil warna untuk detail lebih. Berikut ini adalah berbagai macam sketsa Elang dengan pewarnaannya.



Gambar 6.2 Sketsa Elang

Sumber: Data Pribadi

Hasil layout dari buku ilustrasi Elang Jawa adalah menggambarkan keasrian dari hutan belantara di Indonesia khususnya pulau Jawa. Berikut adalah layout buku secara keseluruhan.

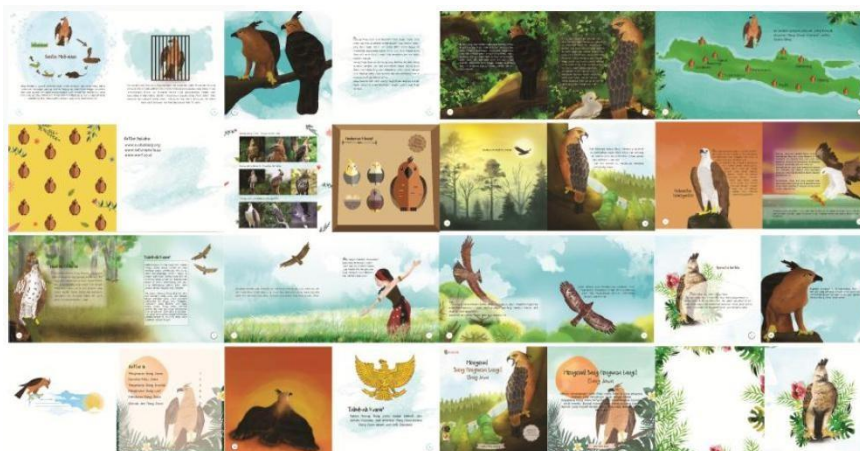


Gambar 6.3 Layout Buku

Sumber: Data Pribadi

4.3 Media Utama

Media Utama dari perancangan buku informasi Burung Elang Jawa adalah berbentuk buku Ilustrasi. Dengan penggabungan background, karakter elang, serta layout text dan pemberian warna yang menarik minat anak usia dini.



Gambar 6.4 Halaman Buku

Sumber: Data Pribadi

4.4 Media Pendukung

Media Pendukung pada perancangan Buku Ilustrasi Elang Jawa berguna untuk menjadi suatu media promosi minat konsumen agar tertarik membeli buku informasi burung elang jawa.



Gambar 6.5 Media Pendukung

Sumber: Data Pribadi

4.5 Gimmick

Gimmick juga menjadi salah satu media promosi untuk lebih mengenalkan kepada buku dan Burung Elang Jawa, membuat anak tertarik dengan tokoh Burung Elang Jawa.



Sumber: Data Pribadi

Gambar 6.6 Gimmick

Sumber: Data Pribadi

Daftar Pustaka

- Darmaprawira, Sulasmi. (2002). *Warna, Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: Penerbit ITB
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset
- Muktiono, Joko, D. 2003. *Aku Cinta Buku (menumbuhkan minat baca pada anak)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rothelin, L & Meinbach, A.M. 1991. *The Literatur Connection*. USA: Scott Foresmen
- Setiautami, Dria 2011. *Eksperimen Tipografi Dalam Visual Untuk Anak*. Jakarta: Bina Nusantara University